



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**PERBEDAAN TINGKAT KETERBUKAAN DIRI
MAHASISWA BERDASARKAN KONTEKS BUDAYA DAN
JENIS HUBUNGAN**

SKRIPSI



Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi (S.I.Kom)

**Reyandra Dio Boentoro
12140110157**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA PUBLIC RELATIONS
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA**

TANGERANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

**"PERBEDAAN TINGKAT KETERBUKAAN DIRI MAHASISWA
BERDASARKAN KONTEKS BUDAYA DAN JENIS HUBUNGAN"**

oleh

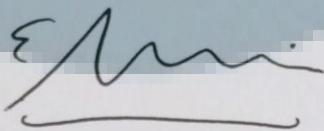
Reyandra Dio Boentoro

telah disetujui untuk diajukan pada

Sidang Ujian Skripsi Universitas Multimedia Nusantara

Tangerang, 19 Juli 2016

Dosen Pembimbing,



Dr. Endah Murwani, M.Si.

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,



Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“PERBEDAAN TINGKAT KETERBUKAAN DIRI MAHASISWA
BERDASARKAN KONTEKS BUDAYA DAN JENIS HUBUNGAN”

oleh

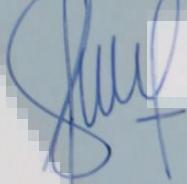
Reyandra Dio Boentoro

telah diujikan pada Hari Rabu, Tanggal 10 Agustus 2016,

Pukul 15.00 s.d. 16.30 dan dinyatakan lulus

dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang,



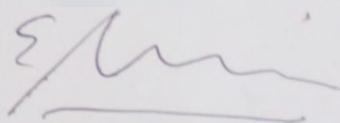
Lupita Wijaya, S.I.Kom., M.A.

Penguji Ahli,



Dr. Amin Sar Manihuruk, M.Si.

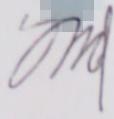
Dosen Pembimbing,



Dr. Endah Murwani, M.Si.

Disahkan oleh,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,



Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Reyandra Dio Boentoro

NIM : 12140110157

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "**“PERBEDAAN TINGKAT KETERBUKAAN DIRI MAHASISWA BERDASARKAN KONTEKS BUDAYA DAN JENIS HUBUNGAN”**" merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/ penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah skripsi

Tangerang, 30 Juni 2016



Reyandra Dio Boentoro

PERBEDAAN TINGKAT KETERBUKAAN DIRI MAHASISWA
BERDASARKAN KONTEKS BUDAYA DAN JENIS HUBUNGAN

ABSTRAK

Oleh Reyandra Dio Boentoro

Keterbukaan diri sebagai perilaku komunikasi, berperan dalam pengembangan hubungan seseorang. Ketidakseimbangan tingkat keterbukaan diri antarpribadi yang berhubungan dapat menyebabkan situasi dan keintiman hubungan yang buruk. Oleh sebab itu perlu dipahami hal-hal yang menyebabkan tingkat keterbukaan diri seseorang. Penelitian ini melihat ada atau tidaknya perbedaan tingkat keterbukaan diri berdasarkan konteks budaya – konteks budaya rendah dan konteks budaya tinggi – dan jenis hubungan: hubungan romantis, hubungan persahabatan berjenis kelamin sama, dan hubungan persahabatan berbeda jenis kelamin.

Penelitian ini menggunakan teori dan konsep yang berkaitan dengan Komunikasi Interpersonal yakni Teori Penetrasi Sosial oleh Altman dan Taylor yang menjelaskan mengenai keterbukaan diri dalam suatu hubungan dan konsep – konsep mengenai keterbukaan diri, hubungan romantis, hubungan persahabatan dan konteks budaya.

Metode penelitian yang dipakai adalah survei dan bersifat eksplanatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada 60 responden (30 mahasiswa berbudaya Jawa dan 30 mahasiswa berbudaya Batak) yang memenuhi kriteria penelitian. Keterbukaan diri diukur dalam enam dimensi: opini, minat, aktivitas, uang, fisik, dan kepribadian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik statistik parametrik ANOVA untuk membandingkan keterbukaan diri antara konteks budaya dan jenis hubungan.

Hasil penelitian membuktikan tiga hipotesis yaitu (a) ada perbedaan tingkat keterbukaan diri berdasarkan konteks budaya. Perbedaan disebabkan perbedaan perspektif komunikasi dari kedua budaya. (b) ada perbedaan tingkat keterbukaan diri berdasarkan jenis hubungan. Perbedaan tersebut disebabkan perbedaan sifat hubungan yang menentukan banyaknya informasi yang dapat dibagikan pada lawan interaksinya. (c) ada perbedaan keterkaitan antara konteks budaya dan jenis hubungan dalam memengaruhi tingkat keterbukaan diri. Perbedaan tersebut dikarenakan masing-masing budaya memandang secara berbeda terhadap sifat hubungan masing-masing.

Kata kunci: keterbukaan diri, konteks budaya, hubungan romantis, hubungan persahabatan

**COMPARATIVE STUDY OF SELF DISCLOSURE AMONG DIFFERENT
CONTEXT OF CULTURE AND TYPE OF RELATIONSHIPS**

ABSTRACT

by Reyandra Dio Boentoro

Self-disclosure as communication behaviour, plays an important role in relationship development. Unequal level of self-disclosure between individuals causes relationship development to be stagnant and even deteriorate. Therefore, any factors that affect level of self-disclosure are need to be known. This research examines whether the level of self-disclosure would differ between cultural context – low cultural context and high cultural context – and across three types of relationship: Romantic Relationships, Same-sex Friendships, and Cross-sex Friendships.

This research uses theory and concept of Interpersonal Communications, that is Social Penetration Theory by Altman and Taylor, which explains about self-disclosure in relationships development, and also concept regarding self-disclosure, romantic relationships, same-sex friendships, and cross-sex friendships.

Research method which have been used in this research is survey with explanatory purpose. Data collection is done with questionnaire deployment to 60 respondents (30 college students with Javanese's cultural background and 30 college students with Batakne's cultural background) which have passed some qualifications. Self-disclosure is measured in six factors: opinion, taste, activity, money, body, and personality. Collected data is analyzed using ANOVA to compare level of self-disclosure among different context of cultures and types of relationships.

The result supports three hypotheses, (a) there is difference in level of self-disclosure between different cultural context. The difference is caused by different perspective of communication in these cultures. (b) there is difference in level of self-disclosure between different type of relationships which caused by nature of each relationship that determines amount of information to disclose. (c) there is interaction between context of culture and types of relationships in affecting level of self-disclosure. The interaction is caused by different views about nature of each relationship in each culture.

Key words: *Self-disclosure, Cultural Context, Romantic Relationships, Friendship Relationships*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas segenap rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERBEDAAN TINGKAT KETERBUKAAN DIRI MAHASISWA BERDASARKAN KONTEKS BUDAYA DAN JENIS HUBUNGAN”** sebagai salah satu persyaratan untuk menempuh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara tepat waktu.

Ucapan terima kasih tak lupa peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu secara moral dan material selama penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dr. Endah Murwani, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang sabar dalam membimbing dan memberi arahan selama penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan tepat waktu.
2. Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara atas dukungan moral dan bimbingannya selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Teman-teman mahasiswa UMN yang berkenan menjadi responden untuk pengumpulan data penelitian dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Orang tua dan keluarga yang tiada henti mendukung peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Regina Caeli Budiana yang senantiasa mendampingi dan memberikan semangat serta dorongan moral dalam proses penyusunan skripsi ini

6. Segenap teman-teman Fakultas Ilmu Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas dukungan yang diberikan kepada peneliti.
7. Segenap dosen dan staff UMN yang telah membantu baik dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini baik dari segi teknis penulisan hingga materi laporan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menjadi referensi bagi para pembacanya di masa yang akan datang.

Tangerang, 30 Juni 2016



Reyandra Dio Boentoro



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Akademis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II KERANGKA TEORETIS.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Teori Penetrasi Sosial	13
2.3 Kerangka Konsep.....	18
2.3.1 Self Disclosure.....	18
2.3.2 Hubungan Romantis.....	24

2.3.3 Hubungan Persahabatan.....	25
2.3.4 Konteks Budaya.....	27
2.4 Kerangka Pemikiran	32
2.5 Hipotesis Teori.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Sifat Penelitian.....	34
3.2 Metode Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel.....	37
3.3.1 Populasi.....	37
3.3.2 Sampel.....	38
3.4 Operasionalisasi Konsep.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6 Teknik Pengukuran Data	46
3.6.1 Validitas Instrumen dan Reliabilitas Data	47
3.6.2 Uji Normalitas Data.....	48
3.6.3 Uji Homogenitas Data.....	49
3.7 Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Karakteristik Responden.....	54
4.2 Hasil Penelitian.....	58
4.2.1 Keterbukaan diri berdasarkan konteks budaya pada hubungan romantis.....	59

4.2.2 Keterbukaan diri berdasarkan konteks budaya pada hubungan persahabatan berjenis kelamin sama	68
4.2.3 Keterbukaan diri berdasarkan konteks budaya pada hubungan persahabatan berbeda jenis kelamin.....	78
4.2.4 Keterbukaan diri berdasarkan jenis hubungan pada budaya berkonteks rendah (Budaya Batak)	88
4.2.5 Keterbukaan diri berdasarkan jenis hubungan pada budaya berkonteks tinggi (Budaya Jawa)	101
4.3 Uji Hipotesis.....	113
4.4 Pembahasan.....	119
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	124
5.1 Simpulan.....	124
5.2 Saran	125
5.2.1 Saran Akademis.....	125
5.2.2 Saran Praktis.....	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

1. Gambar 2.1 Skema Analogi Bawang.....	14
2. Bagan 2.1 Kerangka Pikir.....	32
3. Bagan 3.1 <i>Normal Q-Q Plot of Self Disclosure</i>	49
4. Bagan 4.1 <i>Estimated Marginal Means of Self Disclosure</i>	118



DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Sebelumnya.....	12
2. Tabel 2.2 Perbedaan Konteks Budaya.....	28
3. Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep Tingkat Keterbukaan Diri.....	42
4. Tabel 3.2 <i>KMO and Bartlett's Test</i>	47
5. Tabel 3.3 <i>Reliability Statictics</i>	47
6. Tabel 3.4 <i>Tests of Normality</i>	48
7. Tabel 3.5 <i>Levene's Test of Equality of Error Variances</i>	50
8. Tabel 4.1 Pengungkapkan opini pada hubungan romantis.....	60
9. Tabel 4.2 Pengungkapkan minat pada hubungan romantis.....	62
10. Tabel 4.3 Pengungkapkan aktivitas pada hubungan romantis.....	63
11. Tabel 4.4 Pengungkapkan keuangan pada hubungan romantis.....	64
12. Tabel 4.5 Pengungkapkan mengenai fisik/tubuh pada hubungan romantis....	65
13. Tabel 4.6 Pengungkapkan mengenai kepribadian pada hubungan romantis...67	
14. Tabel 4.7 Pengungkapkan opini pada hubungan persahabatan berjenis kelamin sama.....	69
15. Tabel 4.8 Pengungkapkan minat pada hubungan persahabatan berjenis kelamin sama.....	71
16. Tabel 4.9 Pengungkapkan aktivitas pada hubungan persahabatan berjenis kelamin sama.....	73
17. Tabel 4.10 Pengungkapkan keuangan pada hubungan persahabatan berjenis kelamin sama.....	74

18. Tabel 4.11 Pengungkapkan mengenai fisik/tubuh pada hubungan persahabatan berjenis kelamin sama.....	75
19. Tabel 4.12 Pengungkapkan mengenai kepribadian pada hubungan persahabatan berjenis kelamin sama.....	77
20. Tabel 4.13 Pengungkapkan opini pada hubungan persahabatan berbeda jenis kelamin.....	79
21. Tabel 4.14 Pengungkapkan minat pada hubungan persahabatan berbeda jenis kelamin.....	81
22. Tabel 4.15 Pengungkapkan aktivitas pada hubungan persahabatan berbeda jenis kelamin.....	83
23. Tabel 4.16 Pengungkapkan keuangan pada hubungan persahabatan berbeda jenis kelamin.....	84
24. Tabel 4.17 Pengungkapkan mengenai fisik/tubuh pada hubungan persahabatan berbeda jenis kelamin.....	85
25. Tabel 4.18 Pengungkapkan mengenai kepribadian pada hubungan persahabatan berbeda jenis kelamin.....	87
26. Tabel 4.19 Pengungkapkan opini pada budaya berkonteks rendah (Budaya Batak).....	89
27. Tabel 4.20 Pengungkapkan minat pada budaya berkonteks rendah (Budaya Batak).....	92
28. Tabel 4.21 Pengungkapkan aktivitas pada budaya berkonteks rendah (Budaya Batak).....	95

29. Tabel 4.22 Pengungkapkan keuangan pada budaya berkonteks rendah (Budaya Batak).....	96
30. Tabel 4.23 Pengungkapkan mengenai fisik/tubuh pada budaya berkonteks rendah (Budaya Batak).....	98
31. Tabel 4.24 Pengungkapkan mengenai kepribadian pada budaya berkonteks rendah (Budaya Batak).....	100
32. Tabel 4.25 Pengungkapkan opini pada budaya berkonteks tinggi (Budaya Jawa).....	102
33. Tabel 4.26 Pengungkapkan minat pada budaya berkonteks tinggi (Budaya Jawa).....	104
34. Tabel 4.27 Pengungkapkan aktivitas pada budaya berkonteks tinggi (Budaya Jawa).....	107
35. Tabel 4.28 Pengungkapkan keuangan pada budaya berkonteks tinggi (Budaya Jawa).....	108
36. Tabel 4.29 Pengungkapkan mengenai fisik/tubuh pada budaya berkonteks tinggi (Budaya Jawa).....	110
37. Tabel 4.30 Pengungkapkan mengenai kepribadian pada budaya berkonteks tinggi (Budaya Jawa).....	112
38. Tabel 4. 31 <i>Tests of Between-Subjects Effects</i>	114
39. Tabel 4. 32 Mean Konteks Budaya.....	115
40. Tabel 4. 33 Mean Jenis Hubungan.....	116
41. Tabel 4. 34 Mean Budaya * Jenis Hubungan.....	117